

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka pada Bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian. Kesimpulan penelitian ini secara umum merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian. Saran peneliti sampaikan sebagai masukan yang peneliti harapkan semoga dapat bermanfaat untuk komunitas Tanah Ombak kedepannya.

4.1 Kesimpulan

1. Secara garis besar terdapat empat bentuk aktivitas yang dilakukan oleh komunitas Tanah Ombak. Ke empat aktivitas tersebut yaitu aktivitas keliterasian, aktivitas keseniaan, aktivitas pemberdayaan dan aktivitas kolaborasi. Aktivitas-aktivitas ini ada yang dilakukan secara temporal dan ada yang dilakukan secara kondisional. Ada dan berjalannya aktivitas-aktivitas ini berkat kerja sama komunitas Tanah Ombak dengan organisasi, lembaga dan komunitas-komunitas yang tertarik untuk mengabdikan diri di komunitas Tanah Ombak.
2. Terdapat lima sumber daya yang dimiliki oleh komunitas Tanah Ombak dalam menjalankan gerakan literasinya, yakni sumber daya manusia, sumber daya material, dukungan media, dukungan tokoh-tokoh publik dan jaringan sosial. Kelima sumber daya ini berasal dari dalam dan dari luar komunitas Tanah Ombak dan memiliki fungsi masing-masing dalam berjalannya gerakan literasi yang komunitas Tanah Ombak lakukan.

3. Komunitas Tanah Ombak memobilisasi sumber daya yang dimiliki sesuai dengan porsi dan fungsinya masing-masing untuk menunjang jalannya kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Komunitas Tanah Ombak dapat dikatakan telah berhasil memobilisasi sumber daya yang dimiliki, keberhasilan ini dapat dilihat dari tetap eksis dan bertahannya komunitas Tanah Ombak dalam melakukan gerakannya sampai saat ini.

1.2 Saran

1. Diharapkan komunitas Tanah Ombak tetap konsisten menjalankan aktivitas dan kegiatannya. Serta diharapkan kedepannya dapat memperbanyak kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat di Kelurahan Purus khususnya di gang Purus III lokasi komunitas Tanah Ombak berada.
2. Komunitas Tanah Ombak di rasa perlu memberdayakan anak didiknya yang telah beranjak remaja atau dewasa untuk mengabdikan di komunitas Tanah Ombak. Pemberdayaan anak didik ini dapat di jadikan sebagai bentuk persiapan regenerasi sumber daya manusia dalam kepengurusan komunitas Tanah Ombak kedepannya.
3. Mobilisasi yang dilakukan oleh komunitas Tanah Ombak terhadap sumber daya yang dimiliki dirasa telah tepat. Komunitas Tanah Ombak hanya perlu mempertahankannya saja, agar kedepannya komunitas Tanah Ombak tetap eksis dan bertahan menjalankan gerakan literasi yang dilakukan.